

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME  
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
SUSTAINABILITY REPORTING**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AZIZA AGUNG KHOIRUNISA  
NIM. 12030112130243**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Aziza Agung Khoirunisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130243  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME  
*CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
SUSTAINABILITY REPORTING***  
Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 4 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D)

NIP. 19750527 200012 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Aziza Agung Khoirunisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130243  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME  
*CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
SUSTAINABILITY REPORTING***

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Mei 2016**

Tim Penguji

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aziza Agung Khoirunisa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Sustainability Reporting***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Mei 2016

Yang membuat pernyataan

(Aziza Agung Khoirunisa)

NIM: 12030112130243

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hadza sayamurru (ini, akan berlalu)”*

Ketika sedang senang, sedang sedih dan mempunyai masalah besar,  
ingatlah “ini, akan berlalu”.

Jadi, tetap sejuk di tempat yang panas, tetap manis di tempat yang pahit, tetap merasa rendah meskipun telah tinggi, dan tetap tenang di tengah badai yang paling hebat. *Hadza Sayamurru.*

**"Mereka merencanakan dan Allah berencana juga.**

**Sedikit yang mereka tahu, Allah adalah perencana terbaik "**

(Al-Qur'an Al 'Anfal: 30)

**Sehelai daun tidak akan jatuh tanpa izin-Nya.**

**Apakah kamu benar-benar berpikir bahwa Dia tidak berpikir tentang masa depanmu?**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

(Al-Qur'an Al Baqarah: 286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Orang Tua tercinta  
Bapak Agung Zaenal dan Ibu Endah Priartiningsih, serta  
Adik tersayang Fadhila Agung Farahdhiya dan Agung Muhammad Reza Abiyoga

## **ABSTRACT**

*The practice of sustainability report disclosure in Indonesia is still less, it is evident which listed of The Sustainability Report Award only 69 companies, where only an eighth of total amount companies traded that is listed on the Indonesian Stock Exchange. In this research, we analyze the impact of corporate governance's structure, which is focusing on board with female commissioner, multiple commissionerhip, audit committee expertise, the external audit quality, and public ownership of the practice of sustainability report disclosure.*

*This research uses partial least square-structural equation modeling by using SmartPLS® software version 3.0. The population are all of the companies which listed in Indonesian Stock Exchange in the year period of December 31, 2012, 2013, and 2014, and disclose sustainability report on 2012, 2013, and 2014. The sampling techniques was conducted by using stratified random sampling, therefore is 87 companies for the three years of 2012 to 2014.*

*The path coefficient test result shows that the quality of external audit gives positive and significant impact on the practice of sustainability report disclosure. On the other hand, the path coefficient test result shows that the higher proportion of multiple commissionerhip in the board structure, its disclose sustainability report practices report will be lower. Beside that, board with female commissioner, audit committee expertise and public ownership has no effect on the practice of sustainability report disclosure.*

**Keywords:** *the practice of sustainability report disclosure, corporate governance, multiple commissionerhip, the quality of external audit*

## ABSTRAK

Praktik pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih sangat rendah, ini terbukti bahwa hanya 69 perusahaan yang terdaftar dalam *Sustainability Report Award*, dimana jumlah tersebut hanya seperdelapan dari jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji dampak struktur *corporate governance*, antara lain dewan komisaris perempuan, *multiple commissionership*, latar belakang keahlian komite audit, kualitas audit eksternal, dan kepemilikan publik terhadap praktik pengungkapan *sustainability reporting*.

Penelitian ini menggunakan alat uji *partial least square-structural equation modeling* menggunakan software SmartPLS® versi 3.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2012, 2013, dan 2014, dan mengungkapkan *sustainability report* tahun 2012, 2013, dan 2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified random sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 87 perusahaan untuk tiga tahun dari 2012 hingga 2014.

Hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*. Hasil uji *path coefficient* lainnya menunjukkan bahwa semakin tinggi *multiple directorship* dalam struktur dewan, maka praktik pengungkapan *sustainability report* akan makin rendah. Disisi lain, proporsi dewan komisaris perempuan, latar belakang keahlian komite audit dan kepemilikan publik tidak berpengaruh pada praktik pengungkapan *sustainability report*.

**Kata Kunci:** Praktik pengungkapan *sustainability report*, *corporate governance*, *multiple commissionership*, kualitas audit eksternal

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang melimpah, serta salam dan shalawat untuk Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Banyak pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, saran, doa serta dukungan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Agung Zaenal dan Ibu Endah Priartiningasih, serta adikku tersayang Fadhila Agung Farahdhiya dan Agung Muhammad Reza Abiyoga. Tak ada kata yang mampu mengungkapkan untuk rasa terimakasih atas memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasehat, dukungan serta semangat kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Bapak Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing atas waktu, nasehat dan segala bimbingan serta arahannya selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali atas waktu dan segala nasehat selama menjalankan perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan.
7. Sahabat tercinta Ega Putri Adhiantoro dan Gatot Supriyanto, serta Qodrat Singgih Juwanda yang selalu menyemangati, mendoakan, dan mendengarkan segala curahan hati.
8. Sahabat relawan Kelas Inspirasi, Pondok Pasinaon Randusari, dan Turun Tangan, Galuh Dhika, Khosiyatul Fitri, Ade Citra, Sulistyawan, Bu Lestari, Mas Danang, Mbak Niken, Mbak Sintamoo, Mbak Indri, Mbak Kinan, Mas Adam, Mas Edi, dll yang selalu menginspirasi, memotivasi, mengajarkan tentang berbagi dan keikhlasan.
9. Sahabat tersayang Taufika Nurani, Danik Setiyawati, Rivotrillia Mairesta, Indika Sandra Anggita, dll yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih karena tidak pernah lelah menyemangati, dan selalu berjuang untuk menyelesaikan studi.
10. Sahabat terbaik, Gigih, Dheni, Iqbal, Rifka, Dino, Mak Jul Ulfa, Liksi Izza, Mak Dyan, Adin, dan Ayu Pindik yang selalu ada untuk bercanda dan belajar bersama tentang kehidupan.

11. Teman KKN “Aku Punya Hati” Mranggen Tengah, Kesma BEM FEB, dan Observer Imam Bonjol, yang telah memberikan banyak pengalaman baru yang selalu menjadi penghibur dengan canda tawanya saat mulai jenuh dan bosan.
12. Teman-teman seperjuangan, Akundip 2012 atas segala cerita dan kenangan saat menempuh kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
13. Teman bimbingan, Danik, Devi, Fatiyya, Rikha, Audia, Dian, Cicik, Gita, Dion, Nico, dll yang selalu memberikan semangat dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman diskusi yang menyenangkan di YOT Insight, SBTC, Mbak Ida, Mas Angga Fauzan, Mbak Martga Bella, dll yang telah mengajarkan arti kesuksesan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan atas segala keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan bantuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak-pihak terkait.

Wassalamu’alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Semarang, 4 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14

2.1.1 Teori Agensi .....	14
2.1.2 Teori Nature .....	17
2.1.3 Teori Stakeholder.....	18
2.1.4 <i>Sustainability Development</i> .....	18
2.1.5 <i>Sustainability Report</i> .....	19
2.1.6 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	22
2.1.7 <i>Corporate Governance</i> .....	26
2.1.8 Struktur Corporate Governance .....	30
2.1.8.1 Dewan Komisaris Perempuan .....	30
2.1.8.2 <i>Multiple Commissionership</i> .....	31
2.1.8.3 Latar Belakang Keahlian Komite Audit.....	34
2.1.8.4 Kualitas audit eksternal .....	36
2.1.8.5 Kepemilikan Publik.....	38
2.2 Penelitian Terdahulu.....	39
2.3 Kerangka Pemikiran .....	42
2.4 Hipotesis .....	44
2.4.1 Hipotesis 1.....	44
2.4.2 Hipotesis 2.....	46
2.4.3 Hipotesis 3.....	47
2.4.4 Hipotesis 4.....	49
2.4.5 Hipotesis 5.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	53

3.1.1 Variabel Dependen .....	53
3.1.2 Variabel Independen .....	55
3.1.2.1 Dewan komisaris perempuan .....	55
3.1.2.2 <i>Multiple commissionership</i> .....	55
3.1.2.3 Latar belakang keahlian komite audit .....	56
3.1.2.4 Kualitas audit eksternal .....	57
3.1.2.5 Kepemilikan publik .....	57
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	58
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	59
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	59
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	60
3.5.2 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	61
3.5.2.1 Uji Validitas .....	61
3.5.2.1.1 Validitas Konvergen .....	61
3.5.2.1.2 Validitas Diskriminan.....	62
3.5.2.2 Uji Reliabilitas .....	63
3.5.3 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ). .....	63
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....	65
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	65
4.2 Analisis Data dan Interpretasi .....	67
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	67
4.2.2 Outer Model .....	71

4.2.2.1 Uji Validitas .....	71
4.2.2.1.1 <i>Convergent Validity</i> .....	71
4.2.2.1.2 Discriminant Validity .....	73
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	76
4.2.3 Inner Model.....	77
4.2.3.1 Nilai <i>R-square</i> .....	78
4.2.3.2 Pengujian Hipotesis.....	78
4.3 Pembahasan .....	83
4.3.1 Hipotesis 1.....	84
4.3.2 Hipotesis 2.....	86
4.3.3 Hipotesis 3.....	87
4.3.4 Hipotesis 4.....	89
4.3.5 Hipotesis 5.....	90
BAB V PENUTUP .....	93
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	95
5.3 Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	97

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	66
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4.3 <i>Outer Loadings</i> .....	72
Tabel 4.4 <i>Cross Loadings</i> .....	74
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted</i> .....	75
Tabel 4.6 <i>Cronbach's Alpha</i> .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Perkiraan Koefisien Path Secara Individual.....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Perkiraan Koefisien Path Secara Keseluruhan .....	80
Tabel 4.9 Uji Signifikansi antar Konstruk .....	81
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	43
Gambar 4.1 Diagram Kualitas Audit .....	69
Gambar 4.2 Model Pengukuran .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN.....	103
HASIL PENGUJIAN.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dianggap berhasil ketika mampu mengumpulkan *profit* atau keuntungan yang besar (*profit oriented*). Namun, terkadang *profit* yang besar tidak diimbangi dengan sumbangsih terhadap sosial atau masyarakat, dan lingkungan sekitar (Utomo, 2010). Terdapat banyak kasus yang menguatkan hal tersebut, diantaranya adalah kasus PT Lapindo Brantas yang menyebabkan kerusakan lingkungan dengan adanya semburan lumpur yang menenggelamkan daerah di Porong, Sidoarjo (Anatan, 2010). Bahkan tidak hanya menimbulkan kerusakan lingkungan saja, tetapi juga menyebabkan masyarakat sekitar kehilangan tempat tinggal mereka. Selain itu, kasus PT Timah Tbk. di Pulau Bangka Belitung terkait dengan penambangan timah yang tidak konvensional dan tidak berizin oleh rakyat karena mengejar target setoran (Anatan, 2010). PT Freeport Indonesia juga merupakan kasus lain yang tak kunjung usai dimana menyebabkan kerusakan lingkungan hidup yang parah terkait dengan pembuangan limbah berkapasitas besar sehingga Danau Wanagon jebol sampai tiga kali di daerah Papua (Anatan, 2010). Berdasarkan hal tersebut, saat ini masyarakat menginginkan hal yang lebih dari sekedar *profit* karena faktor ekonomi saja tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut dapat *sustainable*.

Perusahaan perlu memperhatikan masalah sosial dan lingkungannya juga agar dapat *going concern*. Oleh karena itu, masyarakat berharap perusahaan dapat mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal itu pulalah yang melatarbelakangi perusahaan untuk mulai melakukan kegiatan yang memperhitungkan masalah ekonomi dalam kaitannya dengan *profit*, sosial atau masyarakat, dan lingkungan yang dikenal dengan *triple bottom line* (*profit*, *people*, dan *plane*).

*Triple bottom line* merupakan komponen utama dari *sustainability reporting*. Laporan Brundtland (1987) yang diterbitkan oleh Oxford University Press mendefinisikan pengungkapan keberlanjutan (*sustainability reporting*) berdasar pada konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*), yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kebutuhan dan kehidupan generasi mendatang (Shamil Junaid, et al 2014). Dengan kata lain, *sustainability report* mengedepankan prinsip pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam mengelola lingkungan, kemampuan institusi dalam mengelola pembangunan, dan strategi untuk mengintegrasikan dimensi ekonomi, ekologi, dan sosial (IAI Wilayah Jakarta, 2012).

*Sustainability reporting* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, ekonomi, dan lingkungan. *Sustainability report* disusun berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mengungkapkan aktivitas dan *output* perusahaan dalam satu periode, dimana dapat disajikan secara terpisah atau menjadi satu

dalam laporan tahunan (*annual report*). Melalui *sustainability report*, pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*), misalnya pemerintah, pemegang saham, kreditur, debitur, dan masyarakat dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan, mengetahui visi, misi, tantangan dan strategi keberlanjutan perusahaan.

Praktik *sustainability reporting* di Indonesia masih bersifat *voluntary disclosure*, artinya bersifat sukarela karena belum ada peraturan yang mewajibkan perusahaan mengungkapkan informasi tersebut (IAI Wilayah Jakarta, 2012). Maka, perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dikaitkan dengan etika bisnis yang etis. Meskipun demikian, saat ini komitmen perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report* tidak berkurang agar perusahaan dapat memberikan informasi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dalam memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Dengan kata lain, *sustainability reporting* merupakan salah satu bentuk dari implementasi konsep dan mekanisme *corporate governance*.

Komite Cadbury (1992) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan adalah prinsip atau landasan yang mengendalikan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dalam pertanggungjawabannya pada seluruh pemangku kepentingan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut dapat disajikan dalam bentuk pengungkapan informasi melalui *sustainability reporting*.

Penelitian ini mencoba meneliti apakah *good corporate governance* dapat berpengaruh dalam meningkatkan praktik *sustainability reporting* yang

dilakukan oleh perusahaan. Guler dan Crowther (dalam Janggu, et al 2014), menyatakan bahwa tata kelola perusahaan terkait dengan praktik *sustainability* untuk mencapai tujuan dan target perusahaan terkait *profit* dan menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan sosial. Tata kelola yang baik juga dapat meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan, dan mengefisiensikan usaha.

Said, Zainuddin, dan Haron (dalam Janggu, et al 2014), berpendapat bahwa di antara karakteristik spesifik tata kelola perusahaan, karakteristik dewan, khususnya dewan komisaris dianggap penting karena dewan komisaris merupakan bagian integral dalam kerangka tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dimana dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan (Zahra, 1989) dan penerapan praktek etika dalam seluruh struktur organisasi (N.Al-Malkawi, Pillai, dan Bhatti, 2014). Terkait dengan karakteristik dewan komisaris, diversitas *gender* merupakan isu menarik untuk diuji. Teori Nature mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan berbasis *gender* yang signifikan antara pria dan wanita, salah satunya adalah perbedaan dalam gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan wanita cenderung lebih mengutamakan hubungan berkelanjutan daripada pencapaian material semata, sehingga dapat mendorong informasi mengenai perusahaan diungkapkan dengan lebih transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Robbins dalam Kartikarini dan Siti, 2013). Adams dan Ferreira (2009), Mahadeo, et al (2012), dan Carter, et al (2003) menyatakan bahwa

adanya dewan komisaris perempuan dianggap memiliki dampak positif pada perusahaan. Namun, Shamil Junaid, et al (2014) menyatakan bahwa dewan komisaris perempuan berpengaruh negatif terhadap *sustainability reporting*. Disisi lain, Pasca, et al (2011) dan Ntim dan Soobaroyen (2013) tidak menemukan hubungan antara diversitas *gender* dan pengungkapan sosial dan lingkungan.

Karakteristik dewan perusahaan yang lain, yaitu *multiple commissionerhip* yang diukur berdasarkan kondisi dimana seorang dewan komisaris dari sebuah perusahaan mempunyai lebih dari satu jabatan sebagai pejabat yang menjalankan fungsi pengawasan di perusahaan lain atau anak perusahaan. Penelitian sebelumnya menggunakan istilah *multiple directorship* karena menganut struktur dewan *one tier* dimana perusahaan dijalankan oleh satu organ *board of directors* dengan fungsi pengawasan dan pengelolaan yang sama. Oleh karena Indonesia menganut *two tier system*, maka dalam penelitian ini diistilahkan dengan *multiple commissionerhip* yang mengacu pada fungsi pengawasan saja. Jika dikaji dengan Teori Agensi, dewan komisaris yang rangkap jabatan memiliki insiatif untuk melakukan fungsi pengawasan yang lebih baik. Pengawasan yang efektif akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Sejalan dengan hal itu, Hashim dan Abdul Rahman (2011), dan Abdel Razek (2014) menyatakan bahwa *multiple directorship* mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan praktik CSR.

Dewan komisaris dibantu oleh komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Menurut *National Association of Corporate Directors* (dalam Abdel Razek, 2014), menyatakan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam mengkaji laporan keuangan, meninjau dan menilai sistem pengendalian internal, dan pemantauan hubungan antara manajemen dan auditor eksternal. Peran ini akan membantu pengguna laporan tersebut untuk membuat keputusan yang optimal. Baxter dan Cotter (dalam Risti dan Sany, 2015), menyatakan bahwa latar belakang keahlian komite audit, baik pendidikan formal dan informal adalah karakteristik yang penting dalam menjalankan tugasnya. Jika dikaitkan dengan Teori Agensi, latar belakang keahlian komite audit juga akan menunjang anggota komite tersebut untuk melakukan tanggungjawabnya. Abdel Razek (2014) menyatakan bahwa kualifikasi dan ketrampilan komite audit adalah faktor penentu yang paling signifikan pada *corporate social responsibility disclosure*. Di sisi lain, Risti dan Sany (2015) menemukan bahwa latar belakang keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Komite audit perlu mendiskusikan dan berkomunikasi dengan auditor eksternal, bukan hanya prinsip akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan saja, tetapi juga tentang kualitas (Lin and Hwang, 2016). Kualitas audit eksternal memiliki dua kriteria, antara lain reputasi auditor eksternal, dan senioritas auditor eksternal. Penelitian ini lebih membahas mengenai kualitas audit eksternal dari sisi reputasi auditor eksternal. De Angelo (1981) menganggap bahwa perusahaan audit yang lebih besar dan memiliki reputasi baik,

menawarkan layanan audit dengan kualitas yang lebih tinggi (Kouaib dan Jarboui, 2014). Perbedaan kualitas audit menghasilkan beragam kredibilitas yang ditawarkan oleh auditor, dan dalam kualitas laba klien audit mereka. Dalam hal relevansi laporan yang diterbitkan, beberapa penelitian menyatakan bahwa informasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang diaudit oleh KAP *big 4* menunjukkan hasil yang positif dengan hasil akuntansi dibanding dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big 4* (Kouaib dan Jarboui, 2014). Kouaib dan Jarboui (2014) juga menyatakan bahwa kualitas audit eksternal dapat meminimalisir manajemen laba. Investor cenderung untuk melihat semua informasi dari perusahaan yang diaudit oleh perusahaan audit *big 4* karena dianggap meyakinkan. Semakin tinggi kualitas audit berarti semakin tinggi kualitas laporan, maka semakin lengkap pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan, misalnya melalui *sustainability report* sebagai indikasi positif transparansi perusahaan.

Sama halnya seperti kualitas audit, apabila dikaitkan dengan Teori *Stakeholder*, kepemilikan saham perusahaan oleh publik dapat meningkatkan tekanan bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasinya lebih banyak, misalnya melalui *sustainability reporting*. Rasio kepemilikan publik yang tinggi sebagai prediksi bahwa perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih tinggi juga [Hasibuan (2001) dalam Rismanda (2003)]. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Ni Putu (2013), dan Rahayu dan Indah (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif



dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*, Rismanda (2003) menemukan hubungan negatif antara kepemilikan publik dan *corporate social responsibility disclosure*. Disisi lain, penelitian yang dilakukan Nur dan Denies (2012) menunjukkan hasil berbeda dimana kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Melihat adanya hasil yang tidak konsisten di antara beberapa penelitian tersebut dan berdasar argumen diatas, topik ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti kembali. Selain itu, penelitian sebelumnya belum pernah ada yang menguji secara langsung pengaruh *multiple commissionerhip*, kualitas audit eksternal, dan kepemilikan publik terhadap *sustainability reporting*. Penerbitan *sustainability report* di Indonesia pun masih sangat rendah. Terbukti bahwa hanya 69 perusahaan yang terdaftar dalam *Sustainability Report Award*, dimana dari jumlah tersebut hanya seperdelapan dari jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (ISRA, 2016).

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Janggu, et al (2014), Shamil Junaid, et al (2014), Abdel Razek (2014), Risti dan Sany (2015), dan Rahayu dan Indah (2015). Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini akan menguji pengaruh *corporate governance* terhadap praktik *sustainability reporting* dengan *content analysis* dari segi kuantitas pengungkapan. Dari sisi mekanisme internal *corporate governance*, variabel latar belakang keahlian komite audit, keberadaan dewan komisaris perempuan, dan *multiple commissionerhip* dewan komisaris

merupakan karakteristik dewan yang akan diteliti, sedangkan struktur kepemilikan dalam perusahaan yang akan diteliti adalah variabel kepemilikan publik. Mekanisme eksternal *corporate governance* yang akan diuji adalah kualitas audit eksternal.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012, 2013, dan 2014 serta diuji menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian lain yang sejenis, yaitu *Partial Least Square-Structural Equation Model*. Berdasarkan hal di atas, penelitian ini mengangkat judul “**ANALISIS PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING*”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adanya kasus PT Lapindo Brantas, PT Freeport dan PT Timah di Indonesia yang merusak lingkungan, dan menyebabkan kerugian pada masyarakat sekitar dan Negara menjadi salah satu titik balik bagi perusahaan di Indonesia agar dapat mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai konsep *triple bottom line*. Walaupun praktik pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat *voluntary disclosure*, akan tetapi minat dan komitmen perusahaan untuk melakukan praktik *sustainability reporting* tidak berkurang akibat desakan dari pemangku kepentingan agar perusahaan memberikan informasi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola

perusahaan (*corporate governance*). Penelitian ini mencoba meneliti apakah *good corporate governance* dapat berpengaruh dalam meningkatkan praktik pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan mengenai hubungan karakteristik dewan dan *sustainability reporting*, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
2. Apakah *multiple commissionership* berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
3. Apakah latar belakang keahlian komite audit berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
4. Apakah kualitas audit eksternal berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?
5. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *sustainability reporting*?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berikut ini akan dijelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keberadaan dewan komisaris perempuan terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*,
2. Untuk meguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *multiple commissionerhip* terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*,
3. Untuk meguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh latar belakang keahlian komite audit terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*,
4. Untuk meguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kualitas audit eksternal terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*, dan
5. Untuk meguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan publik terhadap praktik pengungkapan *sustainability report*.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian terkait pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *sustainability reporting* diharapkan dapat memberikan manfaat guna meningkatkan reputasi perusahaan, dan meningkatkan

kualitas pengungkapan informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan.

## 2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca mengenai *sustainability reporting*, memberikan kontribusi pada kajian literatur mengenai *sustainability reporting*, serta dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan antara *corporate governance* dan *sustainability reporting*.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang dan permasalahan yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini mengkaji landasan teori dan konseptualisasi variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab ini diuraikan deskripsi obyek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian .

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan, keterbatasan, dan saran yang dapat berupa implikasi kebijakan atau saran penelitian yang akan datang.